

1. Dalam kajian Ulum Al-Qur'an dijelaskan bahwa Al-Qur'an al-Karim diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui dua tahapan. Berikut dua tahapan yang benar adalah ...

- a. Dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul Izzah
- b. Dari Lauhul Mahfuzh ke Dunia
- c. Dari Baitul Izzah ke Dunia
- d. Dari Lauhul Mahfuzh ke Rasulullah
- e. Dari Jibril ke Rasulullah

2. Ada beberapa cara manusia memperoleh pengetahuan, yaitu melalui: wahyu, ilham, dan ta'lim. Proses memperoleh ilmu dengan cara ilham hanya diberikan oleh Allah kepada ...

- a. Orang saleh
- b. Para rasul
- c. Para nabi
- d. Umat manusia
- e. Semua orang

3. Pada masa Khalifah Utsman bin Affan ada upaya penyeragaman penulisan mushaf untuk kodifikasi. Kebijakan ini dilatarbelakangi kejadian ...

- a. Para sahabat yang hafal Al-Qur'an banyak yang wafat
- b. Mulai terjadi perbedaan bacaan Al-Qur'an di dalam tubuh umat Islam
- c. Keputusan politik untuk mempercepat tulisan bacaan
- d. Pada masa Khalifah Utsman bin Affan agama Islam menyebar sampai keluar jazirah Arab
- e. Tekanan kekuatan musuh di luar Islam yang ingin menghancurkan Al-Qur'an

4. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berangsur-angsur sebagai jawaban terhadap persoalan yang terjadi di masa itu. Sesuai dengan masa kenabian Muhammad Rasulullah, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad selama:

- a. 24 tahun
- b. 23 tahun
- c. 21 tahun
- d. 22 tahun
- e. 20 tahun

5. Manna Al-Qaththan mengemukakan bahwa Ulumul Qur'an adalah ilmu yang membahas tentang hal-hal berkaitan dengan Al-Qur'an. Berikut ini yang BUKAN termasuk dalam cabang ilmu-ilmu Al-Qur'an adalah ...

- a. Ilmu tasyri
- b. Ilmu i'jaz al-Qur'an
- c. Ilmu qira'at
- d. Ilmu Asbab al-nuzul
- e. Ilmu Rasm al-Qur'an

6. Hadis Nabi SAW menjadi sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an. Mengapa hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam?

- a. Karena jumlahnya sangat banyak
- b. Karena diriwayatkan oleh para sahabat Nabi
- c. Karena tercatat dalam kitab-kitab hadis
- d. Karena diucapkan Nabi Muhammad SAW
- e. Karena menjelaskan dan mengembangkan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an

7. Seorang muslim ingin mengetahui hukum puasa Ramadhan. Sumber hukum yang paling utama untuk mengetahui hukum puasa Ramadhan adalah...

- a. Hadis Ya'abawi
- b. Ijma'
- c. Qiyas
- d. Hadis Qudsi
- e. Al-Qur'an

8. Seorang muslim ingin mengetahui hukum suatu amalan. Ilmu yang paling relevan untuk dipelajarinya agar dapat memahami hukum suatu amalan berdasarkan hadis adalah...

- a. Tauhid
- b. Fiqh
- c. Sejarah Islam
- d. Tafsir
- e. Ulumul Hadis

9. Hadis yang memiliki sanad yang kuat dan matan yang jelas disebut hadis sahih. Apa implikasi jika sebuah hadis dinyatakan sahih?

- a. Hadis tersebut harus diamalkan oleh semua muslim
- b. Hadis tersebut tidak boleh diragukan
- c. Hadis tersebut dapat dijadikan sebagai dalil hukum
- d. Hadis tersebut benar
- e. Semua jawaban benar

10. Matan hadis adalah isi atau makna dari hadis. Mengapa penting untuk memahami sanad dan matan suatu hadis?

- a. Agar dapat memahami bahasa Arab dengan baik
- b. Agar dapat menilai keabsahan dan ketsiqahan suatu hadis
- c. Agar dapat membandingkan hadis dengan Al-Qur'an
- d. Agar dapat mengetahui siapa saja yang meriwayatkan hadis
- e. Agar dapat menghafal hadis dengan mudah

11. Jika dalam matan hadis terdapat tanda-tanda kepalsuan, cara yang tepat untuk mengetahui sumbernya yaitu dengan ...

- a. Mencari kitab hadis yang didasarkan pada tema
- b. Melihat Kitab-Kitab Al-Maudhuat
- c. Menelusuri kamus hadis tematik

- d. Menelusuri kitab hadis berdasarkan urutan huruf hijaiyah
- e. Mencari kitab-kitab khusus tentang hadis-hadis yang baik dan maknanya

12. Al-Tahammul adalah menerima hadis dari guru dengan metode tertentu. Sedangkan Al-Ada' adalah ...

- a. Menerima hadis dari syekh atau guru
- b. Menghafal dan mengingat hadis
- c. Membawa hadis atau menanggung hadis
- d. Menyampaikan hadis kepada orang lain
- e. Meneliti hadis dan menuliskannya sistematis

13. Dengan melakukan takhrij hadis, seseorang dapat menemukan sebuah hadis yang akan diteliti di kitab Al-Bukhari atau kitab lain. Hal ini termasuk dalam ...

- a. Definisi takhrij hadis
- b. Metode penelitian
- c. Manfaat takhrij hadis
- d. Metode takhrij hadis
- e. Sejarah takhrij hadis

14. Syarat perawi dalam asda' al-hadits berikut ini,kecuali ...

- a. Dhabit
- b. Tamyiz
- c. Islam
- d. Baligh
- e. 'Adalah

15. Landasan ilmu Al-Jarh wa At-Ta'dil terdapat dalam ...

- a. QS. Al-Hujurat ayat 10
- b. QS. Al-Hujurat ayat 8
- c. QS. Al-Hujurat ayat 6
- d. QS. Al-Hujurat ayat 9
- e. QS. Al-Hujurat ayat 7

16. Dalam metode tafsir tematik, penafsir mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan suatu tema tertentu dari berbagai surah dalam Al-Qur'an. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang tema tersebut. Agar penafsiran lebih terstruktur, diperlukan metode yang sistematis dalam menyusun ayat-ayat yang telah dikumpulkan. Dalam metode tafsir tematik, ayat-ayat yang dikumpulkan perlu disusun berdasarkan...

- a. Makna bahasa yang terkandung dalam setiap kata
- b. Urutan tema yang dibahas
- c. Urutan ayat dalam mushaf
- d. Tingkat kesulitan pemahaman ayat
- e. Sebab-sebab turunnya wahyu (asbab an-nuzul)

17. Metode tafsir tematik menjadi salah satu pendekatan populer untuk memahami Al-Qur'an karena mampu memberikan wawasan yang terfokus pada satu tema tertentu. Prosesnya dimulai dengan tahapan awal yang sangat menentukan hasil kajian. Metode tafsir tematik bertujuan untuk memberikan pemahaman Al-Qur'an berdasarkan...

- a. Penafsiran satu ayat pada satu surah
- b. Tema atau masalah tertentu yang relevan dengan kehidupan
- c. Susunan ayat dalam urutan kronologis
- d. Ayat-ayat yang tersebar di seluruh surah
- e. Asbab an-Nuzul dari setiap ayat

18. Salah satu pendekatan tafsir yang populer di era modern adalah metode tafsir tematik. Metode ini mempermudah umat Islam untuk memahami pesan-pesan Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan pendekatan ini, berbagai ayat yang tampaknya memiliki perbedaan dalam konteksnya dapat disatukan dalam kerangka tematik yang memberikan makna holistik. Salah satu kelebihan dari metode tafsir tematik adalah...

- a. Hanya menggunakan ayat-ayat yang turun di Madinah
- b. Menyediakan tafsir yang tidak relevan dengan isu kontemporer
- c. Memberikan penafsiran mengenai makna pada satu surah saja
- d. Membatasi pemahaman pada satu disiplin ilmu agama
- e. Mempermudah pemahaman terhadap ayat yang tampak bertentangan

19. Metode tafsir merupakan cara atau pendekatan yang digunakan oleh para mufasir untuk menjelaskan kandungan Al-Qur'an. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam kajian kontemporer adalah metode tafsir tematik. Metode tafsir tematik juga disebut dengan metode...

- a. Fiqhy
- b. Tajzi'iy
- c. Ijmaliy
- d. Maudhu'iy
- e. Tahliliy

20. Apa manfaat mempelajari makkiyah dan madaniyah dalam penafsiran Al-Quran?

- a. Memahami sejarah pembentukan hukum Islam
- b. Memahami konsep tauhid dalam Al-Quran
- c. Mengetahui tempat turunnya ayat-ayat tertentu
- d. Semua jawaban di atas benar
- e. Mengetahui perbedaan gaya bahasa dalam Al-Quran

21. Tasamuh mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan dan hidup berdampingan dengan penuh kasih sayang, tanpa memaksakan pendapat kepada orang lain. Prinsip ini sangat berperan dalam menciptakan kehidupan sosial yang damai dan saling menghargai di tengah keberagaman. Tasamuh dalam Islam mencakup:

- a. Menjaga jarak dengan orang yang memiliki keyakinan berbeda untuk menghindari konflik
- b. Mengutamakan pendapat pribadi dan mengabaikan pandangan orang lain
- c. Memaksakan keyakinan kepada orang lain demi kedamaian sosial
- d. Menerima semua pendapat tanpa mempertimbangkan kebenaran ajaran Islam
- e. Menghargai perbedaan dan menerima setiap orang dengan pandangan yang berbeda

22. Dalam menjalani kehidupan, prinsip tawazun mengajarkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban, dunia dan akhirat, serta kehidupan pribadi dan sosial. Konsep Tawazun dalam Islam lebih menekankan pada:

- a. Mengutamakan keuntungan duniawi meskipun berdampak negatif pada masyarakat
- b. Memprioritaskan kehidupan duniawi dengan sedikit memperhatikan kehidupan akhirat
- c. Menyelaraskan kehidupan pribadi, sosial, dan agama dengan prinsip keseimbangan
- d. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan sosial dan agama
- e. Fokus pada ibadah pribadi tanpa memperhatikan kewajiban sosial

23. Tawassuth mengajarkan umat untuk menjauhkan diri dari tindakan berlebihan (ghuluw) dan kekurangan (tafrith) dalam menjalani ajaran Islam. Di bawah ini yang mencerminkan Tawassuth dalam kehidupan beragama adalah:

- a. Menjadi ekstrem dalam ibadah tanpa memperhatikan kondisi fisik
- b. Menyikapi perbedaan dengan sikap moderat dan menghargai pendapat yang berbeda
- c. Mengikuti semua ajaran agama tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan zaman
- d. Menganggap bahwa hanya satu golongan yang benar dan lainnya salah
- e. Menuntut semua orang untuk mengikuti pendapat pribadi

24. Dalam kehidupan beragama, banyak tantangan yang menuntut umat Islam untuk memilih antara dua ekstrem yang berbeda. Salah satu prinsip yang penting dalam Islam adalah menjaga sikap moderat di tengah-tengah ketegangan ini. Konsep Tawassuth dalam Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan umat Islam untuk:

- a. Menerima semua agama dan kepercayaan tanpa batasan
- b. Berperilaku moderat, seimbang, dan tidak ekstrem dalam beragama
- c. Menghindari segala bentuk kesederhanaan dan berfokus pada keduniaan
- d. Menyalahkan pihak yang berbeda pendapat tanpa dialog
- e. Hanya mengikuti pandangan mayoritas tanpa pertimbangan

25. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam sering kali dihadapkan pada dilema antara menjalankan kewajiban agama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memenuhi kebutuhan pribadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan prinsip yang mengajarkan keseimbangan dalam setiap aspek kehidupan. Prinsip Tawazun mengajarkan umat Islam untuk:

- a. Menghindari interaksi sosial dengan orang lain untuk menjaga ketenangan pribadi
- b. Hanya mementingkan kehidupan akhirat dan mengabaikan kebutuhan dunia
- c. Memprioritaskan kegiatan sosial tanpa memperhatikan kewajiban ibadah
- d. Menjalani kehidupan yang terfokus hanya pada aspek duniawi dan materi
- e. Mencapai keseimbangan antara kewajiban agama, sosial, dan kebutuhan pribadi

26. Konsep Tawassuth mengajarkan kita untuk:

- a. Menjauhkan diri dari kelompok agama lain
- b. Menyikapi kehidupan dengan moderasi dan keseimbangan
- c. Menanggalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengutamakan ekstremisme dalam beragama
- e. Menjadikan kehidupan duniawi lebih penting daripada ukhrawi

27. Apa yang dimaksud dengan hermeneutik dalam kajian al-Qur'an?

- a. Membaca al-Qur'an secara harfiah saja
- b. Memahami teks al-Qur'an dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya
- c. Memahami teks al-Qur'an dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya
- d. Menafsirkan al-Qur'an hanya berdasarkan teks hadis
- e. Menganalisis al-Qur'an tanpa konteks zaman

28. Bagaimana semantik dapat membantu dalam memahami perbedaan interpretasi ayat-ayat al-Qur'an?

- a. Dengan menolak tafsir baru dan hanya mengandalkan tafsir lama
- b. Dengan menafsirkan ayat-ayat secara sederhana
- c. Dengan membaca al-Qur'an hanya dalam konteks agama
- d. Dengan memahami makna kata dalam ayat-ayat tersebut dalam konteks sosial dan budaya
- e. Dengan menghindari perdebatan tentang makna kata dalam al-Qur'an

29. Apa yang dimaksud dengan semantik dalam kajian al-Qur'an?

- a. Membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan konteks sosial
- b. Menafsirkan kata-kata dalam al-Qur'an sesuai dengan makna yang terkandung
- c. Memahami al-Qur'an dengan menggunakan tafsir yang sudah ada

- d. Menerima tafsir tanpa analisis lebih lanjut
- e. Memahami al-Qur'an secara harfiah saja

30. Apa tujuan utama dari wawasan kebangsaan dalam al-Qur'an dan Hadis?

- a. Mewujudkan negara Islam yang tidak toleran terhadap perbedaan
- b. Membentuk masyarakat yang eksklusif hanya untuk umat Islam
- c. Menegakkan persatuan antar umat beragama dan menjaga keharmonisan sosial
- d. Memaksakan ajaran agama Islam kepada seluruh masyarakat
- e. Menghindari kerukunan antar umat beragama

31. Jika guru dan tenaga kependidikan menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, maka mereka harus menjadi contoh bagi peserta didik. Metode internalisasi nilai karakter ini disebut dengan...

- a. Glotal
- b. Amsal
- c. Memberi nasihat
- d. Keteladanan
- e. Ibrah

33. Penjelasan mengenai perumpamaan anjing dalam surat Al-A'raf ayat 175-176 termasuk dalam metode internalisasi nilai karakter dan wawasan kebangsaan yang disebut dengan metode...

- a. Memberi nasihat
- b. Keteladanan
- c. Amsal
- d. Global
- e. Ibrah

34. Upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik agar mampu mengatasi diri dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah salah satu pendidikan karakter berbasis...

- a. Nilai moral b. Nilai budaya
- c. Nilai religius
- d. Nilai potensi diri
- e. Nilai lingkungan

35. Pendidikan karakter harus menekankan tiga komponen yang perlu dikembangkan dalam aplikasi pendidikan karakter, di antaranya yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Pernyataan tersebut merupakan pendapat dari ...

- a. William Bennet
- b. Thomas Lickona
- c. Imam Ghazali d. Ratna Megawangi
- e. Simon Philips

36. Nilai-nilai moderasi beragama penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan pendidikan. Nilai-nilai moderasi beragama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara ...

- a. Menyebarkan ajaran agama dengan cara yang keras.
- b. Menerapkan hanya satu agama dalam kehidupan sosial.
- c. Menghargai perbedaan, saling toleransi, dan hidup berdampingan.
- d. Menghindari semua interaksi dengan umat agama lain.
- e. Mengisolasi kelompok yang berbeda agama.

37. Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman agama yang tinggi. Dalam masyarakat Indonesia yang plural, moderasi beragama bertujuan untuk ...

- a. Menciptakan kedamaian dan toleransi antarumat beragama.
- b. Mengutamakan kepentingan kelompok agama tertentu.
- c. Membentuk satu agama yang harus diikuti oleh semua orang.
- d. Memperkuat ekstremisme agama.

38. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW mengajarkan pentingnya toleransi dalam kehidupan beragama. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang relevan dengan moderasi beragama mengajarkan untuk ...

- a. Memaksa orang lain mengikuti agama Islam.
- b. Menghindari interaksi dengan umat beragama lain.
- c. Menutup diri dari perbedaan agama.
- d. Menganggap umat agama lain tidak dapat diterima.
- e. Menghargai perbedaan dan menjaga kedamaian antarumat beragama.

39. Al-Qur'an mengajarkan tentang keseimbangan dan moderasi dalam beragama. Dalam al-Qur'an, moderasi beragama tercermin dalam ajaran yang mengajak umat untuk...

- a. Menghormati perbedaan agama dan hidup berdampingan.
- b. Memaksakan ajaran agama kepada orang lain.
- c. Menganggap agama lain sebagai sesat.
- d. Menjauhkan agama dari kehidupan sehari-hari.
- e. Membatasi interaksi dengan umat agama lain.

40. Beberapa organisasi telah memperkenalkan program moderasi untuk memperkuat toleransi beragama. Salah satu peluang penerapan moderasi beragama di Indonesia adalah....

- a. Membatasi kebebasan beragama untuk beberapa kelompok.
- b. Membangun pemahaman bahwa satu agama lebih superior dari lainnya.
- c. Meningkatkan toleransi antarumat beragama.
- d. Memaksakan ajaran agama tertentu kepada orang lain.
- e. Meningkatkan ketegangan antaragama.